

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang penting dalam masyarakat. Karena, dengan adanya pendidikan orang bisa menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman yang menuntut semua orang untuk memiliki pengetahuan yang tinggi dan daya saing yang kuat agar tidak tertinggal. Melihat pentingnya pendidikan, maka pemerintah sangat memperdulikan pendidikan di Indonesia, contoh nyatanya adalah dengan mengeluarkan UU ataupun permen tentang pendidikan. Misalnya dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional disebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar menjadi manusia yang berkualitas dengan ciri-ciri beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab”.

Berbicara tentang masalah pendidikan tidak lepas dari proses belajar mengajar itu sendiri. Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dan guru sebagai pemegang peran utama, yaitu sebagai pendidik, pembimbing/pelatih. Sebagai pendidik seorang guru telah dipersiapkan secara formal dalam lingkungan sekolah. Tugas guru adalah membantu dan membimbing siswa yang sedang berkembang untuk belajar.

Guru sebagai pembimbing yang membantu siswa dalam belajar harus mengetahui masalah yang dihadapi siswa. Masalah yang sering ditemukan seperti malas belajar yang disebabkan oleh guru yang tidak memberikan umpan balik kepada siswa sehingga aktivitas belajar menjadi membosankan. Masalah tersebut siswa tidak dapat menyelesaikannya dengan sendiri harus ada peran seorang guru di dalamnya. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar tentunya akan mengakibatkan pengaruh buruk pada aktivitas belajar siswa.

Rusman (2017:76) mengemukakan bahwa Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis. Aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses mental, misalnya aktivitas berfikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan membedakan, mengungkapkan dan menganalisis. Adapun aktivitas bersifat fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan, kegiatan praktik, membuat karya (produk) dan apresiasi. Slameto (2015:2) menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Aktivitas Belajar terjadi dalam satu konteks perencanaan untuk mencapai suatu perubahan tertentu. Aktivitas belajar menggunakan seluruh potensi individu sehingga akan terjadi perubahan perilaku tertentu. Dalam pembelajaran siswa perlu mendapatkan kesempatan untuk melakukan aktivitas, hal ini dikemukakan oleh Rusman (2017:90). Beberapa hal yang dapat meningkatkan Aktivitas belajar

siswa seperti, bahan pelajaran dan juga media pembelajaran yang akan diajarkan dan digunakan kepada siswa. Bahan pembelajaran yang menarik akan memacu siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dalam kelas sehingganya aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik sedangkan Media pembelajaran yang memadai dan menarik perhatian siswa akan membuat kegiatan belajar siswa menjadi menyenangkan.

Dalam pembelajaran Guru dituntut untuk dapat menggunakan alat-alat yang disediakan di sekolah dalam proses penyampaian materi pembelajaran dengan sebaik mungkin. peran guru dalam proses pembelajaran yaitu menyediakan, menunjukkan, membimbing, serta memotivasi siswa agar bisa berinteraksi dengan berbagai sumber pembelajaran yang tersedia. untuk mengatasi keadaan tersebut dengan menggunakan Media secara integral dalam proses belajar mengajar.

Dina Indriana (2011:15) menjelaskan bahwa media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar. Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah Alat yang digunakan untuk membantu merangsang pikiran, kemampuan perasaan dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar di kelas sehingga dengan adanya media pembelajaran aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik. Media Pembelajaran terbagi menjadi tiga bagian yaitu Media Audio, Visual dan Audio Visual.

Salah satu ciri media yang baik adalah menarik dan mudah dipahami. menarik artinya media dapat mengoptimalkan perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan

belajar mengajar. mudah dipahami yaitu media menerangkan dengan cermat, jelas sehingga peserta didik tidak mengalami kebingungan dalam menyerap informasi yang disampaikan. Ega rima wati (2016:43) mengemukakan bahwa media audio visual merupakan salah satu media yang menampilkan unsur suara dan unsur gambar. penggabungan kedua unsur inilah yang membuat media Audio Visual memiliki kemampuan yang lebih baik. Audio Visual merupakan media yang terdiri atas media auditif atau mendengar dan visual atau melihat. Media Audio Visual sangat perlu digunakan serta dikembangkan sebagai media pembelajaran di sekolah. Wina Sanjaya (2011:211) menjelaskan bahwa Media Audio Visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, *slide* suara, dan lain sebagainya.

Kenyataan yang ada, sampai saat ini masih terdapat kecenderungan kurang memperhatikan aktivitas belajar, dan dapat dikatakan aktivitas belajar masih rendah. Hal-hal yang menyebabkan aktivitas belajar menjadi rendah dapat dilihat dari masih banyak siswa yang membolos sekolah saat jam pelajaran dengan alasan yang beragam seperti merasa bosan saat pembelajaran berlangsung, tidak senang dengan salah satu mata pelajaran dan lain sebagainya. hal lainnya seperti siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran sehingga tidak terjadi umpan balik antara siswa dengan guru, saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang tidak mau berupaya untuk bersikap aktif seperti aktif bertanya maupun menjawab serta mengemukakan pendapat, siswa lebih memilih untuk berdiam diri dan menjadi pasif saat proses pembelajaran.

Sesuai dengan hasil Observasi awal yang sudah peneliti lakukan di lokasi SMP Negeri 8 Kota Gorontalo pada siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu, bahwa masih banyak ditemukan siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran dan tidak memperhatikan pembelajaran walaupun berada di dalam kelas, hal ini dipengaruhi oleh beberapa factor seperti, guru yang tidak kreatif dalam proses pembelajaran sehingga tidak terjadi interaksi timbal-balik antara guru dengan siswa yang menjadikan aktivitas belajar siswa dalam kelas menjadi membosankan.

Untuk mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut dan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa diperlukan tindakan yang bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran IPS Terpadu agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul penelitian *“Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka telah dianalisis identifikasi masalahnya sebagai berikut : 1) Siswa kurang berani bertanya atau mengemukakan pendapat. 2) Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung. 3) Rendahnya tingkat pemahaman dan penguasaan materi pelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah Terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu kelas VIII Di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan agar setiap pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat antara lain :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang pendidikan dan menambah kajian ilmu yang berhubungan dengan kajian tentang penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran dan pengaruhnya terhadap Aktivitas Belajar Siswa di Sekolah.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, memberikan pemikiran dan perbaikan dalam masalah media pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa di masa yang akan datang.
- b. Bagi Siswa, bisa lebih memahami materi yang disampaikan pengajar serta menjadikan aktivitas belajar lebih menyenangkan.
- c. Bagi Peneliti, bisa menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah tentang pengaruh media pembelajaran Audio Visual terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.